

# LAMPIRAN

## Instrumen Penelitian

Komponen Data	Teknik Memperoleh Data
<b>BAB I Pendahuluan</b>	Wawancara, studi pustaka
A. Latar Belakang	
B. Permasalahan Penelitian	
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	
D. Tinjauan Pustaka	
E. Kerangka Konseptual <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konstruksi Kurikulum SMK</li> <li>2. Proses Belajar dan Pembelajaran di SMK</li> <li>3. SMK dan Dunia Kerja</li> </ol>	
F. Metodologi Penelitian <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Subjek Penelitian</li> <li>2. Lokasi dan Waktu Penelitian</li> <li>3. Peran Peneliti</li> <li>4. Proses Pengumpulan dan Analisis Data</li> <li>5. Strategi Validasi Data</li> </ol>	
G. Sistematika Penulisan	
<b>BAB II Latar Sosial SMK Al-Ishlah</b>	Pengamatan, Studi pustaka, data Kemdikbud, wawancara, observasi
A. Pengantar	
B. Konteks Sosial Kependidikan <ol style="list-style-type: none"> <li>1. YAPIS Al-Ishlah</li> <li>2. Pendidikan sebagai Kebutuhan Masyarakat</li> </ol>	
C. Profil SMK Al-Ishlah <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Visi dan Misi SMK Al-Ishlah</li> <li>2. Struktur Kepengurusan</li> <li>3. Tenaga Kependidikan</li> <li>4. Siswa-siswi SMK Al-Ishlah</li> </ol>	
D. Konstruksi Kurikulum SMK Al-Ishlah <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Karakteristik Program Keahlian Penjualan</li> <li>2. Karakteristik Program Keahlian Teknik Komputer Jaringan</li> </ol>	
E. Kesimpulan	

<b>BAB III Proses Pembelajaran di SMK Al-Ishlah</b>	Pengamatan, wawancara, observasi, studi pustaka
A. Pengantar	
B. Proses Pembelajaran dalam Kelas	
C. <i>Hidden Curriculum</i> SMK Al-Ishlah	
D. Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda (PSG)	
E. Kesimpulan	
<b>BAB IV Arti Penting Pendidikan Sistem Ganda (PSG)</b>	Pengamatan, wawancara, observasi, studi pustaka
A. Pengantar	
B. Manfaat PSG bagi Siswa SMK Al-Ishlah	
C. PSG sebagai Arena Pembentukan <i>Hard Skill</i> dan <i>Soft Skill</i>	
D. Mobilitas Sosial Vertikal Alumni SMK Al-Ishlah di Tengah Industri Cikarang	
E. Kesimpulan	
<b>BAB V Penutup</b>	
A. Kesimpulan	
B. Saran	

## **Pedoman Wawancara**

### **Informan: Kepala Sekolah/ Wakil Kepala Sekolah**

1. Sejak kapan YPI Al Ishlah berdiri?
2. Siapa penggagas/pendirinya?
3. Bagaimana struktur kepengurusannya?
4. Sejak kapan SMK Al Ishlah berdiri?
5. Apa tujuan didirikannya SMK Al Ishlah?
6. Bagaimana struktur kepengurusan SMK Al Ishlah?
7. Bagaimana denah lokasi SMK Al Ishlah?
8. Berapa jumlah guru dan karyawan? Latar belakang pendidikannya?
9. Berapa jumlah siswa-siswinya?
10. Apa visi misi SMK Al Ishlah?
11. Bagaimana kurikulum SMK Al Ishlah?
12. Berapa jumlah jurusan di SMK Al Ishlah?
13. Bagaimana kurikulum tiap jurusan?
14. Bagaimana SKL hingga silabus dan RPP?
15. Bagaimana ketercapaian kompetensi siswa?
16. Apakah SMK selalu identik dengan kegiatan praktik?
17. Berapa jumlah praktik di sekolah tiap jurusan dalam 1 bulan?
18. Jurusan mana yang paling sering praktik, baik di sekolah maupun perusahaan?
19. Apakah ada jurusan yang seluruhnya laki-laki atau perempuan?
20. Apa yang dimaksud dengan Pendidikan Sistem Ganda (PSG)?
21. Apa tujuan dilaksanakannya PSG?
22. Bagaimana kerjasama antara SMK Al Ishlah dengan perusahaan?apa ada MoU?
23. Kelas berapakah yang melaksanakan PSG?
24. Apakah pelaksanaan PSG ini efektif untuk melatih keterampilan siswa?
25. Bagaimana peran SMK dan PSG dalam membentuk soft skill dan hard skill siswa?
26. Bagaimana data statistic output dari SMK Al Ishlah? Lebih banyak yang bekerja atau kuliah?
27. Apakah siswa SMK lebih diarahkan untuk bekerja?
28. Bagaimana proses internalisasi nilai-nilai keagamaan di SMK Al Ishlah?

### **Informan: Guru/Staf Sekolah**

1. Sudah berapa lama anda mengajar di SMK Al Ishlah?
2. Mata pelajaran apa yang anda ajarkan?
3. Ketika kuliah, jurusan apa yang anda ambil?
4. Bagaimana pendapat anda tentang SMK Al Ishlah?
5. Apakah lingkungannya kondusif untuk kegiatan belajar mengajar?
6. Bagaimana pendapat anda tentang siswa-siswi SMK Al Ishlah?
7. Bagaimana pendapat anda tentang para staff pengajar lainnya?

8. Bagaimana pendapat anda tentang sistem administrasi dan organisasi di YPI ataupun SMK Al Ishlah?
9. Metode apa yang biasa anda terapkan dalam proses pembelajaran?
10. Bagaimana nilai-nilai keagamaan diterapkan kepada siswa? Karena notabene SMK Al Ishlah ini sekolah yang berbasiskan keagamaan.
11. Apakah siswa SMK harus selalu menjadi pekerja ketika lulus nanti?
12. Bagaimana cara anda mengatasi murid yang bermasalah?
13. Menurut anda, bagaimana kondisi perekonomian siswa dan SMK Al Ishlah itu sendiri?
14. Bagaimana hunungan antara guru dengan guru, guru dengan murid, guru dengan orang tua, dan guru dengan pihak yayasan atau sekolah?

**Informan: Siswa**

1. Apa alasan anda memilih SMK?
2. Sebelumnya anda bersekolah di mana?
3. Berapa uang saku anda selama satu hari?
4. Berapa banyak anak dalam keluarga anda?
5. Apakah ada dari keluarga anda yang merupakan lulusan SMK?
6. Apa pendapat anda tentang SMK Al Ishlah?
7. Apa pekerjaan orang tua anda?
8. Apakah tujuan anda setelah lulus SMK (bekerja/kuliah)?
9. Bagaimana proses pembelajaran di SMK Al Ishlah?
10. Bagaimana pendapat anda tentang guru-guru yang mengajar di kelas?
11. Bagaimana pendapat anda tentang lingkungan sekolah yang anda tempati?
12. Bagaimana pendapat anda tentang lingkungan sekitar sekolah?
13. Apakah SMK Al Ishlah cukup kondusif untuk belajar?
14. Apakah anda pernah membolos ketika jam pelajaran? Jika iya, apa alasan anda membolos? biasanya tempat mana yang anda jadikan tempat untuk membolos? Mengapa anda memilih tempat tersebut?
15. Apakah anda selalu datang tepat waktu ke sekolah? Jam berapa anda tiba di sekolah?

## **Transkrip Wawancara**

**Informan** : Bpk. Drs. H. Agus Edi Susanto, M.Pd

**Jabatan** : Kepala Sekolah

**1. Asal-usul nama Al-Ishlah ini dari mana ya Pak?**

Saya juga kurang tahu sih Neng. Yang ngasih nama itu mertua saya, Kiai Ahmad yang juga sekaligus pendirinya. Nama SMK Al-Ishlah disesuaikan dengan nama yayasan. Ishlah sendiri kan artinya damai. Ya mungkin diberi nama itu tujuannya yaitu untuk memberi kedamaian sama masyarakat sekitar melalui pendidikan.

**2. Selain SMK, jenjang pendidikan yang diselenggarakan YAPIS Al-Ishlah apa lagi Pak?**

Yayasan punya beberapa jenjang pendidikan. Ada Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, SDIT, Raudatul Athfal, SMK, sama Pondok Pesantren.

**3. Biasanya siswa-siswi SMK ini berasal dari daerah mana?**

Sebagian besar sih dari daerah Cikarang, tapi ada juga yang dari daerah Jawa.

**4. Adakah bantuan yang diberikan bagi siswa yang kurang mampu?**

Pasti ada itu mah. Kita sendiri komitmennya memberi pendidikan bagi semua golongan. Sekolah ada kebijakan memberi bantuan sama siswa yang kurang mampu dan juga anak yatim supaya mereka bisa terus sekolah. Selain dana dari yayasan sama sekolah, ada juga bantuan dari pemerintah, misalnya dari Gubernur ada bantuan BKM (Bantuan Khusus Murid). Pasti kita salurkan ke siswa.

**5. Guru-guru yang mengajar di SMK Al-Ishlah apakah mengajar sesuai dengan jurusannya?**

Iya sesuai, tapi ada juga beberapa yang gak sesuai. Ya itu karena kita kemarin kekurangan tenaga pengajar. Sampe staf TU juga ada yang merangkap jadi guru, padahal dia lulusan SMA. Tapi sampe sekarang sih masih berlanjut, soalnya dia udah sekolah lagi, jadi bisa terus ngajar di sini.

**6. Apa yang membedakan SMK Al-Ishlah dengan sekolah lainnya di Cikarang?**

Mungkin gak ada yang terlalu gimana-gimana sih. Tapi kita punya keunggulan dari segi keagamaan. Setiap siswi diwajibkan memakai kerudung. Selain itu juga mulok berisi pelajaran tentang keagamaan. Kita juga selalu memperingati acara-acara keagamaan. Jadi siswa dididik dengan nilai-nilai keagamaan juga, gak hanya akademik saja.

**7. Jurusan apa saja yang diselenggarakan SMK Al-Ishlah?**

Kita punya empat jurusan. Ada Penjualan, Akademi Perkantoran, Akuntansi sama Teknik Komputer Jaringan.

**8. Usaha apa yang dilakukan sekolah untuk memajukan SMK Al-Ishlah ini?**

Ya ini mah bisa dibilang sekolah perjuangan, Neng. Walaupun murid belum pada bayaran, gak apa-apa lah, yang penting mau sekolah. Sekolah suka mencari bantuan dari yang lain. Sebenarnya kalau mau mah bantuan banyak Neng, tinggal ngajuin proposal. Tapi sekarang mah apa-apa ada calonya. Jangan salah, buat urusan minta dana kaya gini juga adanya calonya. Jadi nanti pas dapet dananya kita harus bagi calo. Kan males juga udah cape ngurusinnya tapi pas dapet mah dananya sedikit. Makanya sekarang jarang ngajuin minta dana lagi.

## **Transkrip Wawancara**

**Informan** : Bpk. Drs. M. Nasiruddin, M.Pd

**Jabatan** : Wakil Kepala Sekolah Bidang Operasional

**1. Sejak kapan Bapak mengajar di SMK Al-Ishlah?**

Saya mah udah mulai ngajar dari pas SMK Al-Ishlah didiriin Neng, dari tahun 1998. Pas itu juga saya langsung disuruh jadi wakasek, sampe sekarang deh.

**2. Bagaimana proses pengangkatan Bapak sebagai Wakil Kepala Sekolah?**

Waktu itu saya diajak ngajar di SMK Al-Ishlah sama Kiai Ahmad yang kebetulan juga masih kerabat. Terus sama yayasan diangkat jadi wakasek ,yaudah sampe sekarang deh masih ngejabat. Cuma saya sama Kepala Sekolah yang gak pernah diganti dari awal SMK Al-Ishlah berdiri. Hehe

**3. Berapa lama Kegiatan Belajar Mengajar di SMK Al-Ishlah dilaksanakan setiap harinya?**

Kalau di SMK Al-Ishlah masuknya jam 7 terus pulang jam setengah 1. Alhamdulillah sekarang udah bisa masuk pagi semua, kalau dulu kan masih ada yang kelas siang.

**4. Jurusan yang pertama diselenggarakan SMK Al-Ishlah apa ya Pak?**

Yang pertama dibuka itu jurusan atau istilah SMK nya Kompetensi Keahlian Penjualan.

**5. Kenapa jurusan tersebut yang pertama kali dibuka?**

Ya sekolah kan gak mungkin asal-asalan Neng kalo buka jurusan. Jadi, jurusan Penjualan itu yang kita anggap banyak peminatnya. Sekarang kan pendidikan juga disesuaikan dengan kebutuhan pasar. Jadi ya kita nyesuaiin aja.

**6. Dari data siswa, peminat SMK AL-Ishlah ini biasanya lulusan mana?**

Kebanyakan siswa SMK Al-Ishlah mah dari MTs. Al-Ishlah. Ya kira-kira perbandingannya 60% dari MTs. Al-Ishlah terus 40% nya dari sekolah lain.

**7. Bagaimana latar belakang ekonomi keluarga siswa-siswi SMK Al-Ishlah?**

Kebanyakan siswa SMK Al-Ishlah dari keluarga kurang mampu. Makanya kan yang dari MTs. lanjut ke SMK Al-Ishlah juga karena ada potongan buat biaya bangunannya. Udah gitu bisa diangsur juga. Banyak banget juga siswa yang pada nunggak bayaran SPP nya tiap bulan.

**8. SMK Al-Ishlah ini kan walaupun sekolah umum, tapi kental dengan nuansa keislaman. Apa sih Pak yang mencirikannya?**

Kita kan dasarnya juga dari Yayasan Perguruan Islam Al-Ishlah, dari nama juga udah keliatan kan. Sebelum yayasan ini didiriin, Kiai Ahmad kan buka Madrasah



dulu, baru deh kepikiran buat diriin yayasan. Nah di SMK Al-Ishlah ini siswa-siswinya semua beragama Islam. Sekolah juga mewajibkan siswi untuk memakai kerudung. Terus dari mulok juga kental sama nuansa Islam. Untuk mulok, kita ada pelajaran Qiro'at, Pendidikan Akidah Akhlak, Fiqih Ibadah, dan Bahasa Jepang. Oh iya, di YAPIS Al-Ishlah ini juga ada Pondok Pesantren. Jadi itu ada yang emang khusus buat nyantren, terus ada juga yang ibaratnya dijadiin kaya asrama buat siswa-siswi Al-Ishlah dari berbagai jenjang pendidikan yang rumahnya jauh-jauh.

**9. Oh iya Pak, SMK Al-Ishlah ini kan lebih menekankan pada praktik, terus orientasinya juga kerja, kira-kira banyak gak sih Pak siswa yang pas lulus kuliah?**

Ada aja sih yang kuliah. Dari data sekolah, yang setelah lulus langsung kuliah Cuma ada sekitar 5%. Yang lain kebanyakan pada kerja semua Neng, kan emang tujuan SMK buat itu. Biasanya kerjanya ya di pabrik-pabrik sekitar kawasan Cikarang ini.

**10. Fasilitas apa saja yang disediakan SMK Al-Ishlah untuk para siswa?**

Kalau dari segi fasilitas sih jujur aja, SMK Al-Ishlah ini gak terlalu banyak, dananya gak memadai. Yang bisa kita beri sama siswa ya paling gedung dengan jumlah 13 rombel, jadi siswa kebagian belajar pagi semua. Kalau seperti LCD atau ruangan ber-AC sih kita belum bisa. Ruangan buat praktek juga belum semua jurusan punya. Paling yang khusus sih TKJ, dia ada laboratorium khusus buat praktek. Kalau kelas yang lain praktiknya masih dalam kelas aja, kecuali kalau praktek pelajaran komputer, itu ada laboratorium.

## **Transkrip Wawancara**

**Informan : Bpk. Rahman Wilson KS, SE**

**Jabatan : Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Industri**

**1. Apakah SMK Al-Ishlah punya kurikulum khusus dengan industri pasangan untuk pembelajaran siswa Pak?**

Kalau Al-Ishlah gak punya kurikulum khusus dengan industri pasangan. Sebenarnya idealnya sih punya, tapi kadang-kadang kan perusahaannya gak continue. Misalkan tahun ini mau nerima anak prakerin, tapi tahun depan gak, gitu. Jadi kita nyiasatinnya ya dengan ngolah kurikulum di sekolah aja biar sesuai sama di industri juga.

**2. Kenapa siswa SMK harus selalu praktek di perusahaan-perusahaan?**

Ya karena sesuai sama tujuan SMK itu sendiri, menghasilkan tenaga kerja terampil. Jadi siswa gak belajar di kelas melulu, mereka harus ngerasain gimana riil-nya kerja sesuai sama jurusannya.

**3. Untuk pelaksanaan PSG sendiri itu berapa lama Pak?**

Biasanya sekitar 3 bulan. Tapi tergantung PT-nya masing-masing.

**4. Bagaimana format pelaksanaannya?**

Jadi sekolah mencarikan PT untuk prakerin para siswa. Mereka gak usah nyari sendiri. Sekolah udah memfasilitasi itu. Nah sebelum siswa terjun prakerin, mereka dibriefing dulu biar nanti ngerti saat praktek. Setelah briefing lalu siswa mulai prakerin di PT yang sudah ditunjuk sekolah. Terus pas prakerinnya udah selesai siswa harus membuat laporan prakerin mereka, kemudian disidangkan. Biar sekolah tau, siswa ngelaksanain prakerinnya bener atau engga. Tapi sekarang kebijakannya diganti, siswa yang ngelaksanain prakerin tidak perlu membuat laporan pada saat prakerinnya selesai, karena banyak yang ngeluh cape sama biaya yang harus dikeluarkan juga lebih banyak. Kini siswa hanya dibebankan untuk mengisi jurnal kegiatan mereka sehari-hari selama di PT. Kebijakan ini mulai tahun 2010. Dan untuk nilai prakerin minimal C, jika siswa mendapat nilai di bawah itu maka dia harus ngulang.

**5. Apakah sekolah selalu memantau siswa yang sedang prakerin di industri pasangan?**

Iya pasti dipantau. Biasanya Bapak mantau sebulan sekali ke PT, karena Bapak cuma kerja sendiri. Yang lain gak pada ngerti masalah kaya gini. Kalau lagi banyak kerjaan, paling bapak Cuma telpon ke PT nanyain perkembangan anak-anak.

**6. Biasanya masalah apa yang sering dihadapi oleh siswa saat prakerin?**

Gak ada masalah yang gimana-gimana sih. Paling banyak yang ngeluh kaget pas awal-awal praktek. Terus masalah lain biasanya ada siswa yang ketahuan merokok, ada yang telat, ada yang sering main HP atau ada yang pacaran sama karyawan PT itu. Ya nanti masalah-masalah itu dijadikan bahan evaluasi buat pelaksanaan PSG selanjutnya.

**7. Bagaimana cara siswa mengejar pelajaran di sekolah pada saat prakerin?**

Biasanya kan dalam satu kelas itu cuma setengahnya yang ikut prakerin. Jadi setengahnya lagi nanti setelah yang setengah itu selesai, gantian gitu. Nah yang pada prakerin nanti ngejar pelajaran di kelasnya dengan cara minjem buku temen yang belum prakerin. Biasanya mereka pada foto copy. Jadinya gak ketinggalan pelajaran.

**8. Apakah menurut Bapak pelaksanaan PSG atau riil nya prakerin itu memiliki manfaat?**

Kalau itu sih udah pasti. Dengan adanya PSG atau prakerin itu jadi siswa dilatih keterampilannya di dunia kerja nyata. Nah nanti pas terjun beneran di dunia kerja kan mereka gak kaget lagi. Jadi skill sama mentalnya udah terlatih pas saat prakerin itu. PT juga kadangkala kalau lagi ada lowongan kerja nawarin ke siswa yang pernah prakerin di sana.

## **Transkrip Wawancara**

**Informan** : Ibu Euis, S.Pd.I

**Jabatan** : Guru

**1. Sejak kapan ibu mengajar di SMK Al-Ishlah?**

Saya ngajar di SMK Al-Ishlah sejak tahun 2011.

**2. Apakah ibu mengajar di sekolah lain juga?**

Iya, saya ngajar juga di MTs. Assalam.

**3. Apakah mata pelajaran yang ibu ajar sesuai dengan jurusan ibu?**

Iya, saya ngajar sesuai sama bidang saya, yaitu Ilmu Agama Islam. Makanya saya di sini ngajar pelajaran Qiro'at atau baca tulis Al-Qur'an. Tapi kalau di MTs. Assalam sih saya ngajar Bahasa Sunda karena kebetulan saya orang Sunda. Saya juga sertifikasinya Pelajaran Bahasa Sunda. Di Assalam saya juga ngajar muhadhoroh sama jadi guru BK.

**4. Ibu ngajar kelas berapa saja di SMK Al-Ishlah?**

Di sini saya cuma ngajar kelas XI aja sebanyak 5 kelas.

**5. Menurut ibu bagaimana siswa-siswi SMK dalam belajar?**

Mereka kalau diperhatiin ekstra sih bagus dalam nangkep pelajaran. Tapi kalau agak meleng dikit aja ya gitu, suka pada ribut.

**6. Bagaimana cara ibu mengatasi siswa yang bermasalah?**

Kalau ada anak yang bermasalah paling saya panggil nasehatin dan kurangi nilainya. Gak menegur langsung di depan temen-temennya atau dihukum di depan kelas, takut dia malu. Ya buat mendekati siswa itu saya harus bisa jadi seperti orangtua ataupun guru buat mereka, jadinya mereka cepet dekat dengan saya.

**7. Bagaimana kondisi kelas yang ibu harapkan saat mengajar?**

Yang penting sih kelasnya bersih dan anak-anak bisa diajak kerjasama dalam belajar.

**8. Metode apa yang sering ibu gunakan saat mengajar?**

Beragam. Disesuaikan aja sama materinya. Seringnya sih kombinasi ceramah terus anak-anak disuruh menghafal terus maju ke depan satu-satu buat praktek. Emang sih udah ada kurikulum dan sebagainya sebagai pedoman saya mengajar. Tapi dalam prakteknya saya sesuaikan dengan kemampuan siswa. Walaupun materinya sedikit-sedikit yang dijelaskan, yang penting mereka paham. Kalau yang daya tangkapnya agak kurang, biasanya saya suruh les tiap hari Jumat

setelah shalat Jumat. Buat les ini tidak saya pungut bayaran. Yang penting mereka mau belajar.

**9. Maaf, mungkin terlalu pribadi bu. Saya hanya ingin tahu berapa gaji ibu mengajar di SMK Al-Ishlah?**

Per jamnya saya dapat 15 ribu terus uang transportnya 7 ribu perhari.

## **Transkrip Wawancara**

**Informan** : Bpk. Wahyudin AS, S.Pd

**Jabatan** : Guru

**1. Sejak kapan bapak ngajar di SMK Al-Ishlah?**

Saya ngajar di sini dari SMK Al-Ishlah dibuka tahun 1998.

**2. Apakah bapak mengajar di sekolah lain juga?**

Saya ngajar di MTs. Al-Ishlah, ya masih satu yayasan. Kebetulan saya juga alumni MA. Al-Ishlah tahun 1986.

**3. Apakah mata pelajaran yang bapak ajar sesuai dengan jurusan bapak?**

Iya sesuai, saya pas kuliah ambil jurusan Pendidikan Agama Islam. Di SMK saya ngajar Qiro'at. Tapi saya dobel sih ngajarnya sama Pendidikan Lingkungan Hidup. Nah yang itu gak sesuai sama jurusan saya.hehe. sama kaya di MTs. saya ngajar pelajaran IPS. Tapi ya ada nyangkut-nyangkutnya deh, pas MA jurusan saya IPS.

**4. Bapak ngajar kelas berapa saja di SMK Al-Ishlah?**

Saya ngajar kelas X.

**5. Menurut bapak bagaimana siswa-siswi SMK dalam belajar?**

Ya gitu, yang cepet ngerti mah cepet. Tapi banyak juga yang rada susah belajarnya, soalnya pada susah diatur kalau di kelas.

**6. Bagaimana cara bapak mengatasi siswa yang bermasalah?**

Biasanya langsung saya tegur di tempat. Pokoknya siswa yang pada ribut atau lagi ngantuk langsung aja suruh ngulang penjelasan materi yang saya sampaikan di depan kelas.

**7. Bagaimana kondisi kelas yang bapak harapkan saat mengajar?**

Pengennya sih anak-anak pada tenang kalau lagi belajar. Tapi kayanya agak susah.

**8. Metode apa yang sering bapak gunakan saat mengajar?**

Ganti-ganti. Kadang pake metode ceramah. Kadang anak-anak suruh praktek di depan kelas. Kan saya ngajar Qiro'at, nah biasanya pas praktek baca Al-Qur'an saya contohkan lalu anak-anak secara serentak baca mengikuti saya. Setelah itu ada sesi tanya jawab. Kadang saya menunggu keaktifan siswa sendiri untuk mengajukan diri menjawab, tapi tak jarang saya langsung menunjuk orang perorang yang sedang bercanda atau ngantuk untuk jawab pertanyaan saya.

## **Transkrip Wawancara**

**Informan : Fitri**

**Jabatan : Siswa**

**1. Kenapa kamu masuk SMK Al-Ishlah?**

Ya soalnya kan di SMK Al-Ishlah murah. Udah gitu emang gak mau masuk SMA soalnya kayanya pelajarannya susah.

**2. Dulu SMP atau MTs.nya dimana?**

Dulu Mts.nya di Al-Ishlah juga.

**3. Sekarang kamu masuk jurusan apa?**

Saya jurusan TKJ

**4. Kenapa kamu milih jurusan itu?**

Soalnya kayanya seru belajarnya. Terus kalau udah lulus kayanya gampang nyari kerjanya.

**5. Bagaimana proses pembelajaran dalam kelas?**

Ya gitu-gitu aja. Seringnya sih ceramah mulu.

**6. SMK identik dengan praktik. Apakah dalam proses pembelajaran kamu sering praktik?**

Iya harusnya sih praktek mulu. Apalagi saya jurusannya berhubungan sama komputer, harusnya dipraktikin langsung. Eh tapi nyatanya jarang banget prakteknya, di kelas mulu. Padahal kan ada lab.nya.

**7. Udah PSG atau prakerin belum?**

Udah pas semester pertama kelas XI ini.

**8. Bagaimana pelaksanaan praktek di industri pasangan?**

Saya kebagian di produksi. Sebenarnya hampir gak ada hubungannya sama jurusan saya. Tapi gak apa-apa lah, itung-itung buat pengalaman nanti kerja. Dapet bimbingan dari karyawan PT nya juga cuma pas awal-awal doang. Abis itu ya sendiri aja belajarnya, nanya-nanya sama yang laen.

## **Transkrip Wawancara**

**Informan : Darsono**

**Jabatan : Siswa**

**1. Kenapa kamu masuk SMK Al-Ishlah?**

Soalnya murah. Biaya bangunannya gratis. Gak mau SMA soalnya pelajarannya susah. Gak mau Aliyah soalnya pas angkatan kapan gitu gak ada yang diterima sama sekali di PT pas lulus. Pengen SMK juga karna biar cepet kerja.

**2. Dulu SMP atau MTs.nya dimana?**

Dari MTs. Al-Ishlah. Makanya gak usah bayar bangunan lagi kalau yang dari MTs. Al-Ishlah mah.

**3. Sekarang kamu masuk jurusan apa?**

Saya ambil TKJ. Kebetulan pas tahun saya masuk SMK Al-Ishlah, jurusan itu baru dibuka.

**4. Kenapa kamu milih jurusan itu?**

Pengen aja. Sebenarnya sih awalnya pengen ambil Teknik Otomotif. Tapi di sekolah lain bayarannya mahal. Yaudah akhirnya ambil TKJ aja di Al-Ishlah, soalnya lebih terjangkau.

**5. Bagaimana proses pembelajaran dalam kelas?**

Asik-asik aja sih. Cuma kadang-kadang suka sebel sama gurunya. Pas giliran pelajaran dia, dia gak masuk. Eh pas diliat di ruang guru tau-tau ada lagi ngerokok. Terus kadang-kadang ada yang ke kelas ngasih tugas doang terus dianya pergi.ckck

**6. SMK identik dengan praktik. Apakah dalam proses pembelajaran kamu sering praktik?**

Sering banget praktek kelas saya. Soalnya TKJ kan ada laboratoriumnya.

**7. Udah PSG atau prakerin belum?**

Udah pas kelas XI.

**8. Bagaimana pelaksanaan praktek di industri pasangan?**

Alhamdulillah sesuai sama jurusan saya sih. Lumayan dapet bimbingan juga dari karyawan PT. Dapet uang saku juga, lumayan buat ongkos.



## **Transkrip Wawancara**

**Informan : Yayan**

**Jabatan : Siswa**

**1. Kenapa kamu masuk SMK Al-Ishlah?**

Soalnya bayarannya murah. Apalagi saya anak yatim, dapet keringanan lagi dari sekolah.

**2. Dulu SMP atau MTs.nya dimana?**

MTs. di Al-Ishlah juga.

**3. Sekarang kamu masuk jurusan apa?**

Jurusan saya Penjualan.

**4. Kenapa kamu milih jurusan itu?**

Soalnya temen-temen cowok banyaknya di situ, di kelas Akuntansi sama AP banyaknya cewek.

**5. Bagaimana proses pembelajaran dalam kelas?**

Ya berjalan kaya biasa aja.

**6. SMK identik dengan praktik. Apakah dalam proses pembelajaran kamu sering praktik?**

Iya lumayan sering. Ya ganti-ganti aja, misalkan minggu ini gurunya ngejelasin, terus minggu depan baru praktek. Berhubung kelas PJ belum punya lab, jadi kita prakteknya dalam kelas. Misalkan pelajaran menata produk, nah abis gurunya jelasin kita langsung praktekin di depan kelas ganti-gantian. Ada juga pelajaran yang harus praktek di lapangan. Kaya waktu itu, tiap murid dikasih 5 kotak teh hijau, terus kita disuruh jualin deh di daerah rumah. Itung-itung belajar dagang, praktekin ilmu dari kelas.

**7. Udah PSG atau prakerin belum?**

Udah pas kelas XI.

**8. Bagaimana pelaksanaan praktek di industri pasangan?**

Sesuai sama jurusan saya, ya di bagian pemasarannya gitu, kadang-kadang juga ngecek barang.

## **Transkrip Wawancara**

**Informan : Leti**

**Jabatan : Siswa**

**1. Kenapa kamu masuk SMK Al-Ishlah?**

Disuruh sama orangtua, katanya biar gampang kerja.

**2. Dulu SMP atau MTs.nya dimana?**

Saya dari MTs. Al-Ishlah.

**3. Sekarang kamu masuk jurusan apa?**

Jurusan TKJ.

**4. Kenapa kamu milih jurusan itu?**

Kebetulan nilai saya cukup buat masuk TKJ, terus emang minat juga.

**5. Bagaimana proses pembelajaran dalam kelas?**

Ya gitu Teh. Denger penjelasan guru, ngafal, ngerjain tugas, diskusi, dll. tapi suka gak konsen soalnya temen kelas berisik banget. Padahal cewek cowok dipisahin, tetep aja rame.

**6. SMK identik dengan praktik. Apakah dalam proses pembelajaran kamu sering praktik?**

Dibilang sering juga ngga, ya kadang-kadang aja.

**7. Udah PSG atau prakerin belum?**

Belum. Soalnya kan aku masih kelas X.

## **Transkrip Wawancara**

**Informan : Anti**

**Jabatan : Siswa**

**1. Kenapa kamu masuk SMK Al-Ishlah?**

Soalnya murah bayarannya.

**2. Dulu SMP atau MTs.nya dimana?**

Dari MTs. Al-Ishlah juga.

**3. Sekarang kamu masuk jurusan apa?**

Jurusan Penjualan.

**4. Kenapa kamu milih jurusan itu?**

Pengen aja.hehe

**5. Bagaimana proses pembelajaran dalam kelas?**

Ya lumayan enak sih. Soalnya walaupun temen sekelas suka pada rame, tapi pada merhatiin pelajaran. Gurunya juga enak-enak.

**6. SMK identik dengan praktik. Apakah dalam proses pembelajaran kamu sering praktik?**

Lumayan, tapi paling di kelas prakteknya.

**7. Udah PSG atau prakerin belum?**

Belum, soalnya masih kelas X.